



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
Correspondence address:
Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

Tanggal : 20 Juni 2016
No. Ref. : 068/CorpSec-SRTG/VI/2016
Lamp. : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Up. : Direktur Penilaian Perusahaan Sektor Jasa

Perihal: Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2016

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi butir V perihal Kewajiban *Public Expose* dan merujuk pada surat Perseroan No. 029/CorpSec-SRTG/V/2016 tanggal 24 Mei 2016 perihal Rencana Penyelenggaraan *Public Expose*, yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 15 Juni 2016 pukul 11:30 WIB, bertempat di Adaro Institute, Tempo Scan Tower Lantai 29, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, 12950, Indonesia, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan *Public Expose* yang dimaksud, sebagai berikut:

1. PIHAK YANG HADIR

- Perseroan : 1. Michael William P. Soeryadjaya – Presiden Direktur
2. Andi Esfandiari – Direktur
3. Ngo, Jerry Go – Direktur Independen
4. Leona Karnali – Hubungan Investor
- Moderator : Nila Marita
- Peserta : Daftar Hadir terlampir

2. PELAKSANAAN ACARA

- Acara dibuka oleh MC dan dilanjutkan dengan pemaparan kinerja Perseroan oleh Hubungan Investor.
- Rincian Paparan yang disampaikan oleh Hubungan Investor adalah sebagai berikut:
 - a. **Sekilas Saratoga**
 - Sampai pada kuartal pertama tahun 2016, Saratoga berinvestasi di 22 perusahaan operasional di 3 sektor kunci pertumbuhan ekonomi Indonesia yakni Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Produk dan Layanan Jasa Konsumen. Melalui perusahaan-perusahaan investeenya, Saratoga menciptakan lebih dari 40,000 lapangan pekerjaan di Indonesia.
 - Saratoga memiliki nilai aktiva bersih (NAB) sebesar 1,1 milyar dolar atau setara IDR 14.8 triliun. NAB dihitung berdasarkan nilai pasar untuk perusahaan-perusahaan terbuka dan secara konservatif nilai buku untuk perusahaan-perusahaan tertutup.



b. Sorotan Kinerja Perseroan

Selama delapan tahun terakhir, Saratoga telah melakukan investasi dan divestasi dan mendaur ulang modal untuk meningkatkan Nilai Aset Bersih sebesar *CAGR* 33.5% dari IDR 1.3 triliun di tahun 2008 menjadi IDR 13.3 triliun di akhir tahun 2015.

- Selama tahun 2015 Saratoga berhasil menempatkan investasi sebesar IDR 649 milyar termasuk IDR 304 milyar investasi baru.
- Sedangkan dalam hal divestasi, pada tahun 2015, Saratoga juga menerbitkan obligasi tukar sebesar 100 juta dolar, yang merupakan obligasi yang dapat ditukarkan dengan sebagian saham perusahaan *investee* yang kami miliki.
- Sebagai perusahaan investasi aktif, Saratoga aktif dalam mengelola portofolio investasi. Pada kuartal pertama tahun 2016, Saratoga telah mendivestasikan kepemilikannya di PT Pulau Seroja Jaya sebesar IDR 98 milyar yang menghasilkan internal rate of return sebesar 48% untuk kurun 8 tahun.
- Hasil divestasi ini kami pergunakan untuk 3 hal: untuk mengurangi beban hutang, modal investasi, dan membayar dividen sesuai dengan hasil keputusan RUPST yang baru saja berlangsung.
- Selama tahun 2015, Saratoga telah konsisten meninjau lebih dari 100 peluang investasi dan menentukan investasi baru di 2 perusahaan operasional yakni Agra Energi Indonesia dan Paiton Energy. Agra Energi Indonesia merupakan perusahaan eksplorasi gas dan minyak tahap awal. Paiton Energy adalah salah satu *Independent Power Producers* di Indonesia yang memiliki kapasitas pembangkit listrik sebesar 2GW.

c. Portofolio Investasi

- Saratoga selalu berupaya untuk mencapai portofolio yang terdiversifikasi berdasarkan sektor dan berdasarkan tahapan perkembangan perusahaan.
- Saat ini, portofolio Saratoga bertitik berat pada sektor Infrastruktur sebesar 56% yang sejalan dengan tema perkembangan ekonomi Indonesia yang sangat membutuhkan pengadaan dan peningkatan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Untuk ke depannya, Saratoga berfokus untuk meningkatkan investasi terutama di sektor konsumen yang saat ini memiliki proporsi sebesar 7% dalam portofolio kami.
- Pada awal tahun 2016, Saratoga telah melakukan investasi baru di sektor konsumen melalui PT Mulia Bosco Logistik. Kami melihat peluang untuk mengembangkan bisnis logistik *cold-chain* yang dapat memberikan pelayanan end-to-end.

d. Sorotan Pencapaian Perusahaan-Perusahaan Investasi

- PT Lintas Marga Sedaya berhasil menyelesaikan proyek 116 KM jalan tol Cipali, yang memberikan tambahan lebih dari 10% dari total keseluruhan panjang jalan tol di Indonesia. Dibandingkan dengan rute jalan sebelumnya, jalan tol Cipali dapat mengurangi waktu tempuh perjalanan sebesar 1.5 – 2 jam yang memberikan efisiensi logistik untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- PT Merdeka Copper Gold berhasil mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia pada Juni 2015 dan telah mencapai *financial closing* sebesar USD 130 juta untuk mendanai kegiatan produksi tambang.
- Selain itu, perusahaan tambang emas lainnya, yakni Sumatra Copper & Gold juga telah berhasil memulai produksinya pada akhir tahun 2015.
- Adaro Energy telah berhasil mencapai *financial closing* untuk proyek pembangkit listrik 2GW di kabupaten Batang, Jawa Tengah. Sehingga untuk selanjutnya, proyek pembangkit listrik ini dapat memulai konstruksi dan ditargetkan mulai beroperasi

pada tahun 2020. Adaro Energy juga telah menandatangani perjanjian dengan BHP Billiton untuk pembelian 75% saham di Indomet Coal Project, sehingga Adaro akan memiliki kepemilikan 100% di Indomet Coal Project yang terdiri dari 7 IUP (PKP2B) di Kalimantan Timur dan Tengah. Hal ini menjadikan Adaro sebagai perusahaan batubara dan energi yang semakin kokoh di tengah tantangan sektor komoditas saat ini.

e. Kendala yang Dihadapi Perseroan

- Sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang kami sampaikan pada tanggal 19 Februari 2016, kilang mini TWU telah berhenti memproduksi. Walaupun saat ini masih terus beroperasi melakukan kegiatan penjualan, distribusi, penagihan, dan *maintenance*.
- Dampak penghentian produksi TWU terhadap Saratoga adalah dampak secara Akuntansi yang mana Saratoga melaporkan keuangannya secara konsolidasian.
- Saratoga memiliki kepemilikan efektif di TWU sebesar 35%, yang mewakili sekitar 3% dari total portofolio investasi Saratoga.

f. Pembelian Kembali Sebagian Obligasi Tukar

- Pada tanggal 23 Mei 2016, Perseroan melalui anak usaha yang dimiliki sepenuhnya, Delta Investment Horizon Limited telah membeli kembali Obligasi Tukar sebesar USD 17,3 juta dari jumlah pokok sebesar USD 100 juta dan membatalkan seluruh surat utang yang telah dibeli kembali. Dengan demikian, jumlah pokok Obligasi Tukar yang masih terhutang telah berkurang menjadi sebesar USD 82,7 juta.
- Dampak Pembelian Kembali & Pembatalan Sebagian Obligasi Tukar:
 1. Penurunan jumlah utang Perseroan sebesar USD 17,3 juta.
 2. Memperkuat posisi Perseroan dalam mengelola profil jatuh tempo pinjaman, terutama untuk pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2018.
 3. Perusahaan memperoleh arus kas positif sebesar USD 2,7 juta, sehubungan dengan pembelian kembali obligasi tukar ini.

g. Perubahan Penyajian Laporan Keuangan

- Dengan diberlakukannya PSAK 65 secara efektif pada 1 Januari 2015, manajemen Perseroan mempertimbangkan untuk mengubah laporan keuangan konsolidasian menjadi laporan keuangan induk dengan melaporkan nilai wajar investasi.
- Berdasarkan hasil diskusi dengan regulator dan pihak akuntan, maka manajemen memutuskan untuk mengimplementasikan laporan keuangan induk mulai pertengahan tahun 2016.
- Perubahan penyajian laporan keuangan bertujuan untuk mencerminkan kinerja Perseroan secara lebih jelas sesuai dengan model bisnis Saratoga sehingga dapat membantu pemegang saham, kreditor, dan pemain pasar modal lainnya dalam menilai kinerja Perseroan.
- Implikasi Penerapan PSAK 65 - Pengecualian Konsolidasi
 - Perseroan akan mencatatkan entitas anak dengan menggunakan nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai wajar entitas anak diakui dalam Laporan Laba-Rugi.
 - Perseroan mencatat investasi entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba-Rugi.
 - Perubahan bersifat prospektif dimana laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 tidak akan diubah, sehingga laporan keuangan 2015 dan 2016 tidak dapat dibandingkan.

h. Penutup



- Perseroan adalah aset investasi unik di Indonesia dan merupakan mitra pilihan bagi para investor yang ingin berpartisipasi di dalam investasi tahap awal, yang mana memiliki rekam jejak yang terbukti, potensi pertumbuhan yang tinggi dan selalu cermat dan berhati-hati dalam melakukan investasi.

- Forum Tanya Jawab dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Iwan dari media Kompas.com

Pertanyaan

Terkait dengan kilang minyak TWU, apakah dari pemerintah sendiri sudah ada pembicaraan ke Saratoga atau ke pihak TWU untuk melanjutkan kembali kilang mini tersebut?

Jawaban

Jadi begini, TWU sebagai kilang minyak swasta satu-satunya di Indonesia, terus melakukan interaksi dengan pemerintah secara positif, namun memang belum ada regulasi mengenai supply minyak dan penentuan harga di mulut sumur dan kami masih menunggu. Para pemain industri dan pemerintah menyadari sekali pengembangan industri kilang mini yang posisinya berdekatan dengan mulut sumur minyak di berbagai daerah sangat positif. Kilang mini sangat berguna di berbagai daerah dalam rangka mengembangkan ketahanan energi, terutama untuk daerah-daerah yang jauh dari akses jalan utama.

Manajemen TWU terus melakukan kerjasama yang baik dengan pemerintah, dalam hal ini ESDM, sehingga kami optimis dalam waktu dekat TWU akan mendapatkan supply minyak lagi dengan harga yang akan ditentukan oleh pemerintah.

2. Puji dari Media Harian Republika

Pertanyaan

Ini kan arahnya Saratoga lebih ke infrastruktur sesuai dengan tema pembangunan pemerintah, kalau sebelumnya pernah menerbitkan obligasi, apakah ada rencana untuk menerbitkan sukuk global, karena perusahaan seperti Garuda yang tanpa rating pun mendapatkan *over subscription* lebih dari tiga kali.

Jawaban

Saratoga juga telah mempertimbangkan penerbitan Sukuk tahun lalu. Kami telah melakukan diskusi dengan berbagai bank di Timur Tengah dan Malaysia. Kami sangat senang bahwa pemerintah terus aktif dalam pasar Sukuk sehingga menciptakan acuan bagi penerbitan Sukuk korporasi.

Namun, pada saat itu, pilihan kami jatuh pada obligasi tukar karena suku bunga yang jauh lebih menarik.

Untuk ke depannya, kami akan mempertimbangkan opsi untuk menerbitkan Sukuk mengingat durasinya yang cukup panjang.



Moderator: Intinya obligasi sukuk tetap menjadi opsi yang menarik untuk Saratoga.

3. Sukirno dari media Bisnis Indonesia

Pertanyaan

Terkait investasi bisnis Taksi Express Transindo Utama kemarin sempat dibatalkan karena melewati jangka waktu, apakah ada rencana untuk kembali masuk ke sana, atau masuk ke transportasi yang sama atau sejenis?

Soal infrastruktur yang dimiliki Saratoga, rencananya akan membangun infrastruktur jalan tol seberapa panjang dan dimana, dan berapa investasi yang disiapkan untuk sektor infrastruktur?

Jawaban

Mengenai Express, untuk sementara kita tidak melirik lagi ke arah sana.

Di sektor infrastruktur, proyek yang paling besar saat ini adalah PLTU Batang, melalui perusahaan investee kami Adaro Energy, yang berhasil mencapai *financial closure*, walaupun proyek ini sebelumnya mengalami penundaan terutama dalam hal pembebasan lahan.

Melalui Medco Power Indonesia, kami juga berpartisipasi mengembangkan proyek geotermal Sarulla, sesuai dengan fokus kami di pembangkit listrik, sektor infrastruktur. Untuk jalan tol, kita sudah menyelesaikan proyek tol Cipali tahun lalu dan kami terbuka dengan peluang-peluang di sektor ini.

4. Antonia dari media Deelstreetasia.com

Pertanyaan

Portofolio Saratoga kan pembangkit listrik dan jalan tol bisnis konvensional, apakah ada rencana ke depan ingin melirik perusahaan rintisan atau startup, terutama dibidang e-commerce atau berbasis teknologi?

Jawaban

Untuk sektor E-commerce, kami juga tertarik ke arah sana dan kami memiliki rencana untuk masuk ke sektor tersebut. Namun, saat ini kami belum dapat memberitahukan secara detail. Mudah-mudahan, kami dapat menginformasikan lebih lanjut dalam waktu dekat.

5. Farid dari media Investor Daily

Pertanyaan

Mungkin belum disebutkan berapa dana investasi yang diperlukan/dikucurkan untuk investasi ke depan?

Kemudian, obligasi tukar ini baru dibeli \$17,3 juta, sisanya \$82,7 juta, apakah ada rencana untuk membeli kembali sisa obligasi tukar ini?

Jawaban



Mengenai dana investasi, kami telah berinvestasi sebesar Rp. 7 triliun dalam 8 tahun terakhir, sehingga rata-rata investasi setiap tahun adalah sekitar Rp. 1 triliun.

Kedua, pembelian kembali obligasi tukar yang baru kami lakukan adalah karena adanya kesempatan di pasar yang cocok dengan kriteria kami. Kami akan terus memantau kondisi pasar dan pada saat ini belum ada rencana untuk melakukan pembelian kembali lagi.

Moderator:

Jadi dilihat dari rata-rata dana investasi yang dikeluarkan sebelumnya, Saratoga mengeluarkan sekitar Rp. 1 triliun dalam satu tahun. Hal ini berdasarkan angka rata-rata yang diambil dari 8 tahun terakhir. Mengenai pembelian kembali obligasi tukar, kemarin memang ada peluang yang cukup menarik, namun selanjutnya belum ada rencana.

6. Penutup

Direktur Keuangan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Jerry Ngo

So thank you again, I think this year is a very important year for Saratoga, we announced our first dividend which is very modest, and I think this is good to reinforce our business model. We invested in infrastructure sector and supported government in developing infrastructure in this country. Our action proved that we are able to execute large infrastructure projects. As we continue to grow our investment portfolio, we will bring more companies into the public market, as we did for our gold company last year, and seek opportunity to divest our investments as we have done this year by divesting PT Pulau Seroja. We also distributed part of our return to our investors.

We will continue to manage our borrowing profile which we have done by buying back our exchangeable bond. Going forward, it is equally important, to first consider investment opportunities and grow our investments in infrastructure, consumer and natural resources. On behalf of the Board of Directors of PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk., I thank you for your support today.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Ira Dompas
Sekretaris Perusahaan

Tembusan Kepada Yth.:

- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Grup 1 – PT Bursa Efek Indonesia
- Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa – Otoritas Jasa Keuangan